

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

1. UMUM

1.1 Riwayat Perusahaan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem yang dulunya lebih dikenal dengan nama RSU Amlapura didirikan pada tanggal 20 Juli 1966. Mulai tanggal 14 April 2010, RSUD Kab. Karangasem melaksanakan PPK BLUD berdasarkan Perbup. Karangasem No 11 tahun 2010. Sesuai dengan SK. Menkes RI Nomor 486 / Menkes / SK/V / 1997, tanggal 20 Mei 1997, RSUD Kabupaten Dati II Karangasem ditingkatkan kelasnya dari kelas D menjadi kelas C. Menindaklanjuti SK. Menkes RI tersebut, Pemda Karangasem telah mengesahkan Perda Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Kab. Dati II Karangasem. Kemudian pada tahun 2008 dengan terbitnya PP No. 41 Tahun 2007, maka struktur RSUD Karangasem dirubah berdasarkan Perda Kabupaten Karangasem Nomor 7 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karangasem. Kemudian pada tanggal 21 Januari 2019, struktur organisasi RSUD Kabupaten Karangasem kembali dirubah dan dikukuhkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem. Pengukuhan ini merupakan pelaksanaan dari Peraturan Bupati Karangasem nomor 38 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah.

1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Tugas

Visi RSUD Karangasem yaitu "Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Paripurna Menuju Karangasem Cerdas, Bersih dan Bermartabat Berlandaskan Tri Hita Karana". Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut diatas, maka RSUD Kabupaten Karangasem memiliki Misi untuk mewujudkannya, diantaranya :

1. Membentuk SDM RSUD Karangasem yang cerdas dan profesional
2. Menyediakan sarana dan prasarana Rumah Sakit yang tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat
3. Menjamin Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit yang Terstandarisasi.

Melihat Visi dan Misi tersebut, maka ditetapkanlah Tujuan RSUD Kabupaten Karangasem, diantaranya :

1. Tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat
2. Tersedianya penunjang pelayanan yang berkualitas
3. Tersedianya tenaga kesehatan berkualitas sesuai dengan standard ketenagaan rumah sakit.
4. Terwujudnya kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit
5. Meningkatnya keefisiensi dan efektifitas keuangan RSUD.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem mempunyai tugas melaksanakan Urusan Wajib Bidang Kesehatan di Kabupaten Karangasem, yang meliputi program sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
4. Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
6. Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kesehatan
7. Pelayanan Kesehatan Rujukan

1.3 Jenis Pelayanan

Cakupan jenis pelayanan yang mampu diberikan oleh RSUD Kabupaten Karangasem mencakup pelayanan medik dan penunjang medik diantaranya:

1. Pelayanan Medik

- a. Perawatan Rawat Jalan mencakup Pelayanan Kesehatan Anak, Kebidanan dan Kandungan, Pelayanan Penyakit Dalam dan Umum, Pelayanan Bedah Umum dan Orthopedi, Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut, Pelayanan THT, Pelayanan Penyakit Saraf, Pelayanan pemeriksaan Kulit dan Kelamin, Pelayanan pemeriksaan Jiwa/Psikiatry dan Narkoba, Pelayanan Fisiotherapy, Pelayanan Pemeriksaan Mata, Pelayanan TB DOTs, Pelayanan VCT, dan Pelayanan Konsultasi Gizi.
- b. Pelayanan Rawat Inap meliputi Pelayanan Kebidanan dan Kandungan (Bangsal Kamboja), Pelayanan Kesehatan Anak (Bangsal Melati), Pelayanan Penyakit Dalam (Bangsal Mawar), Pelayanan Penyakit Bedah (Bangsal Cempaka), Pelayanan Kelas I dan II (Bangsal Wijaya Kusuma 3, Bangsal Kenanga), Intermediate (Bangsal Puri Gangga) serta VIP (Wijaya Kusuma 2) untuk semua jenis spesialisasi.
- c. Pelayanan Gawat Darurat. Dilakukan dalam 24 jam sehari di Instalasi Gawat Darurat (IGD).
- d. Pelayanan Operasi Pembedahan, yang telah dilengkapi dengan kamar operasi (OK), dengan 2 kamar operasi cito di IGD dan 4 kamar operasi elektif di IBS.
- e. Pelayanan Intensive dengan fasilitas ICU dan NICU.
- f. Pelayanan Hemodialisa atau cuci darah yang sampai saat ini mengoperasikan 1 Amlapura, 15 Maret 2024
- g. Pelayanan Rujukan yang terdiri dari menerima rujukan/merujuk dari/ke fasilitas kesehatan lainnya yang dilakukan oleh Unit Ambulan.
- h. Pelayanan Keluarga Berencana, baik perawatan maupun bagi peserta KB baru.

2. Pelayanan Penunjang Medik

- a. Pelayanan Farmasi. Pelayanan ini dilakukan melalui unit farmasi, diantaranya Apotik Poliklinik dan Apotik Rawat Inap.
- b. Pelayanan Laboratorium, mencakup Patologi Klinik dan Patologi Anatomi.
- c. Pelayanan Radiologi berupa Roentgen dan CT scan, serta USG 3 dimensi dan 4 dimensi.
- d. Pelayanan Gizi, mencakup pelayanan gizi di ruang rawat inap dan penyuluhan/konsultasi gizi baik bagi penderita rawat inap maupun penderita rawat jalan.
- e. Pelayanan Medico Legal merupakan pelayanan surat-surat keterangan terkait dengan masalah hukum.
- f. Pelayanan Transfusi dan Bank Darah. Pelayanannya meliputi penyediaan darah dan komponen darah bagi pasien yang dirawat di RSUD Karangasem.

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

1.4 Struktur Organisasi

Tahun 2023 terdapat Mutasi Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem sesuai Keputusan Bupati Karangasem Nomor 101/HK/2023 tanggal 15 Februari 2023. Sesuai keputusan tersebut terdapat perubahan susunan struktur organisasi RSUD Kabupaten Karangasem di Tahun 2023 sebagai berikut:

- Direktur	dr. I Gede Yuliasena, MM.
- Kepala Bagian Tata Usaha	Ni Made Astini Handayani, SKM., M.Kes.
-Sub Bag. Umum & Kepegawaian	I Gede Muriana, S.Kep., Ners
-Sub Bag. Keuangan & Akuntansi	Ni Ketut Seri, SE.
-Sub Bag. Sunprog & Evapor	Ida Bagus Made Redita, SKM.
- Bidang Pelayanan	dr. I Komang Wirya, MM.
-Seksi Pelayanan Medis	dr. I Wayan Yogi Rangga Permana.
-Seksi Keperawatan	Ni Luh Suciati, S.Kep., Ners.
- Bidang Penunjang	I Gusti Agung Bagus, ST.
-Seksi Penunjang Medis	Komang Agus Sariasa, SST.
-Seksi Penunjang Non Medis	I Nyoman Wirata, SST., MM. (Plt)
- Bidang Pengembangan SDM dan Penjaminan Mutu	Ni Putu Sutarmuni, S.Sos., M.Si.
-Seksi Pengembangan SDM & Diklat	Ni Putu Artini, SKM.
-Seksi Penjamin Mutu & Akreditasi	Ni Gusti Ayu Ketut Rusmawati, S.Si. Apt.

1.5 Sumber Daya Manusia

Pegawai RSUD Karangasem per 31 Desember Tahun 2023 seluruhnya berjumlah 862 orang terdiri dari 318 orang PNS dan 544 orang tenaga kontrak. Jumlah pegawai tersebut terdiri dari tenaga medis, paramedis, tenaga kesehatan lain dan manajemen. Jumlah pegawai saat ini menurun dari tahun 2022 yang berjumlah 885 orang.

1.6 Lokasi Organisasi

RSUD Karangasem berlokasi di di pusat kota Amlapura yaitu di Jalan Ngurah Rai No. 58 Amlapura

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahun buku 2023 dan 2022 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu RSUD Kabupaten Karangasem juga menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip akrual dan menggunakan dasar nilai historis. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung

Kebijakan akuntansi RSUD Kabupaten Karangasem ditetapkan menggunakan Peraturan Bupati Karangasem Nomor. 43 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah tertanggal 8 Desember 2022.

2.2 Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

2.3 Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas dicatat sebesar nilai nominal yaitu disajikan sebesar nilai rupiahnya. Setara kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

2.4 Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lain berdasarkan peraturan perundang-undangan/ akibat lainnya yang sah.

Piutang diakui pada saat penyusunan laporan keuangan ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat:

- Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi;
- Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Penyisihan piutang dihitung sesuai dengan kualitas piutang. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas piutang lancar, 1%
- Kualitas piutang kurang lancar, 10%
- Kualitas piutang diragukan, 50%
- Kualitas piutang macet, 100%

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

Apabila kualitas piutang masih sama pada tanggal pelaporan, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CALK, namun bila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misal akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal.

2.5 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan merupakan aset berwujud yang berupa:

- a. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Pemerintah Daerah;
- b. Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi;
- c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Klasifikasi persediaan sesuai Permendagri No 108 tahun 2016 adalah:

Objek	Rincian Objek
Barang pakai habis	Bahan Suku Cadang Alat/Bahan untuk kegiatan kantor Obat-Obatan Persediaan untuk dijual/diserahkan Persediaan untuk tujuan strategis Natura dan pakan Persediaan Penelitian Persediaan dalam proses
Barang Tak Pakai Habis	Komponen
Barang Bekas Dipakai	Komponen Bekas dan Pipa Bekas

Persediaan diakui pada saat:

- a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal;
- b. Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.

Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik dikecualikan untuk persediaan obat-
 Metode pencatatan persediaan dilakukan dengan:

- a. Metode perpetual, untuk jenis persediaan yang sifatkan *continues* dan membutuhkan kontrol yang besar, seperti obat-obatan. Dengan metode perpetual, pencatatan dilakukan setiap ada persediaan yang masuk dan keluar, sehingga nilai/jumlah persediaan selalu ter-update.
- b. Metode periodic, untuk persediaan yang penggunaannya sulit diidentifikasi, seperti alat tulis kantor. Maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi (*stock opname*) dengan menggunakan metode FIFO atau Masuk Pertama Keluar Pertama yaitu harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan/dikeluarkan pertama kali, sehingga nilai persediaan akhir dihitung dimulai dari harga pembelian terakhir. Persediaan disajikan
 - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
 - b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
 - c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

2.6 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Berwujud;
- b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
- e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- f. Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah

Batasan jumlah biaya kapitalisasi

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya adalah nilai per unitnya sebagai berikut:

- a. Peralatan dan mesin sama dengan atau melebihi Rp500.000,00
- b. Aset tetap lainnya seperti hewan, ternak, tanaman dan aset tetap lainnya sama dengan atau melebihi Rp500.000,00 ke atas untuk hewan dan tanaman yang ditujukan dipelihara oleh SKPD.

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa konstruksi gedung dan bangunan sama dengan atau melebihi Rp50.000.000,00. Nilai kapitalisasi tidak berlaku untuk aset tetap gedung dan bangunan yang diperoleh sebelum tahun 2010. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (straight line method). Tarif penyusutan aset tetap yaitu:

Golongan Aktiva	Masa Manfaat/ Tahun
Peralatan dan Mesin	
Alat Besar	10
Alat Angkutan	10
Alat Bengkel dan Alat Ukur	5-10
Alat Pertanian	5
Alat Kantor dan Rumah tangga	5
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	5
Alat Kedokteran dan Kesehatan	5
Alat Laboratorium	5-10
Alat Persenjataan	5-10
Komputer	5
Alat Eksplorasi	5
Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	5
Alat Bantu Eksplorasi	5
Alat Keselamatan Kerja	5
Alat Peraga	5
Peralatan Proses/Produksi	5
Rambu-Rambu	5
Peralatan Olahraga	5
Gedung dan Bangunan	
Bangunan Gedung	25
Monumen	25
Menara	25
Tugu Titik Kontrol/Pasti	25
Jalan, Irigasi dan Jaringan	
Jalan dan Jembatan	12
Instalasi	12
Jaringan	12

Aset tetap dapat direklasifikasi ke aset lainnya karena kondisi rusak berat dan/usang setelah mengajukan usulan penghapusan kepada Pengelola Barang. Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa:

- a. Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya dan;
- b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa lebih dari satu periode. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi.

2.7 Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya diakui pada saat:

- a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal
- b. Diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.

Termasuk di dalam aset lainnya adalah:

- Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
- Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga
- Aset Tidak Berwujud;
- Aset Lain-Lain

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

2.8 Kewajiban

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

Pendapatan diterima dimuka diakui pada saat kas telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah daerah.

Utang beban diakui pada saat:

- a. Beban secara peraturan perundang-undangan telah terjadi tetapi sampai tanggal pelaporan belum dibayar.
- b. Terdapat tagihan dari pihak ketiga yang biasanya berupa surat penagihan atau invoice kepada pemerintah daerah terkait penyerahan barang dan jasa tetapi belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.
- c. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar.

2.9 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Ekuitas dicatat sebesar nilai nominal.

2.10 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat:

- a. Timbulnya hak atas pendapatan atau
- b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi.

2.11 Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan-LRA diakui pada saat:

- a. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima RKUD
- b. Kas atas pendapatan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan bendahara penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD.
- c. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
- d. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkan kepada BUD.
- e. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain diluar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

2.12 Beban

Beban diakui pada:

- a. Saat timbulnya kewajiban;
- b. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
- c. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

2.13 Belanja

Belanja diakui pada saat:

- a. Terjadinya pengeluaran dari RKUD;
- b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2BP.

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLU terdiri dari Penjelasan Pos Pos sebagai berikut:

3.1 PENDAPATAN-LRA

Realisasi Penerimaan Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem pada Tahun 2023 sebesar Rp85.702.649.873,00 dengan besaran presentase adalah 121,96% dari yang dianggarkan yaitu Rp.70.271.126.923,00. Dengan rincian dan perbandingan realisasi anggaran Tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2022 sebagai berikut :

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
a. Pendapatan Jasa Layanan		
1) Pendapatan Umum		
Tindakan/Operasi	177.232.800	318.488.330
Rawat Jalan	900.093.902	662.349.892
Rawat Inap	420.387.360	433.705.925
Rontgen	173.892.500	185.204.170
Administrasi	3.280.000	5.810.000
IRD	135.642.730	127.265.606
Jasa Konsultan Medik	12.300.000	5.513.500
Jasa Konsultasi Gizi	2.310.000	4.451.050
Laboratorium	738.583.300	625.274.001
Pelayanan Medik Legal	22.587.500	16.635.500
ICU	-	7.348.500
Pemulasaran Jenasah	384.317.000	389.370.000
Pemulasaran Jenasah Covid 19	2.760.000	674.640.000
Jumlah Saldo Pendapatan Umum	2.973.387.092	3.456.056.474
2) Pendapatan Penyedia Darah		
Layanan Penyedia Darah Umum	2.207.000	7.969.000
Layanan Penyedia Darah JKN	1.471.487.700	1.013.400.000
Layanan Penyedia Darah Covid 19	-	84.600.000
Jumlah Saldo Pendapatan Penyedia Darah	1.473.694.700	1.105.969.000
3) Pendapatan Ambulan		
Ambulan Umum	60.345.000	54.239.600
Ambulan JKN	169.585.400	149.799.600
Ambulan Covid 19	600.000	12.100.000
Jumlah Saldo Pendapatan Ambulan	230.530.400	216.139.200
4) Pendapatan Farmasi		
Farmasi Umum	222.853.455	289.878.323
Farmasi JKN	21.374.536.274	17.689.043.598
Farmasi Jasa Raharja	209.748.794	194.693.550
Farmasi Jampersal	-	-
Farmasi Covid 19	6.302.685	1.981.705.010
Jumlah Saldo Pendapatan Farmasi	21.813.441.208	20.155.320.481
5) Pendapatan Dengan Kerjasama		
JKN	57.349.536.056	37.358.652.404
Askes Inhealth	1.820.860	-
Jampersal	-	-
Jasa Raharja	424.138.964	455.624.800
BPJS Tenaga Kerja	36.605.380	73.852.090
Jumlah Saldo Pendapatan Dengan Jaminan	57.812.101.260	37.888.129.294
6) Pendapatan Dari Kemenkes		
Covid 19	697.306.315	43.400.042.690
Jumlah Saldo Pendapatan Kemenkes	697.306.315	43.400.042.690
b. Pendapatan Hasil Kerjasama		
Sewa Kantin	8.000.000	9.600.000
Sewa Ruang Belajar/Diklat	95.765.000	100.923.600
Pengguna Sarana & Prasarana RS oleh Pihak Lain	66.141.000	97.131.000
Penggunaan Jasa Lab oleh Pihak Lain	21.850.000	18.825.000
Jumlah Saldo Pendapatan Dengan Kerjasama	191.756.000	226.479.600

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

c. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain	9.774.664	7.246.922
Jasa Giro	390.296.234	908.580.252
Pendapatan Parkir	110.362.000	101.752.000
Jumlah Saldo Pendapatan Lain-Lain	510.432.898	1.017.579.174
Jumlah Saldo Pendapatan-LRA	85.702.649.873	107.465.715.913

Pendapatan tersebut sudah termasuk Pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2023 dan 2022, pada Kas Bendahara dengan rincian sebagai berikut :

Total Pendapatan yang disetor per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		107.460.960.643
Kas di Bendahara Penerimaan pertanggal 31 Desember 2023 dan 2022	32.409.500	4.755.270
Jadi Total Penerimaan secara akrual Tahun 2022	32.409.500	107.465.715.913

3.2 BELANJA-LRA

Realisasi Belanja BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem pada Tahun 2023 sebesar Rp125.479.952.583,00 dengan besaran presentase adalah 102,78% dari yang dianggarkan yaitu Rp122.082.346.696,00. Dengan rincian dan perbandingan realisasi anggaran Tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2022 sebagai berikut :

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) Audited
a. Belanja Pegawai		
Belanja Gaji dan Tunjangan (APBD)	22.566.797.079	22.196.397.030
Tambahan penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS (APBD)	3.614.525.903	3.552.706.777
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi	-	-
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS (APBD)	1.075.631.169	1.101.497.668
Jasa Pelayanan (BLUD)	26.637.597.617	42.424.337.528
Honorarium Panitia Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	19.040.000	10.200.000
Jumlah Saldo Belanja Pegawai	53.913.591.768	69.285.139.003
b. Belanja Barang dan Jasa		
Belanja Alat Tulis Kantor	912.329.750	774.503.450
Belanja Alat/Bahan Kegiatan Kantor kertas dan Cover	101.184.280	128.286.000
Belanja Alat Listrik dan Elektronik (lampu pijar Bateray Kering)	78.133.800	108.062.700
Belanja Peranko,Materai Benda Pos lainnya	7.500.000	7.500.000
Belanja Perabot Kantor	762.343.500	699.374.464
Belanja Kegiatan Kantor Lainnya	20.366.241.630	20.293.196.082
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	589.756.150	-
Belanja Pengisian Tab pemadam Kebakaran	-	22.168.809
Belanja Pengisian Tabung Gas	2.153.175.720	1.936.056.431
Belanja Bahan Perlengkapan Dinas	224.265.084	235.271.203
Belanja Bahan Komputer	182.649.200	151.225.000
Belanja Bahan Baku Bangunan	91.266.300	-
Belanja Obat-Obatan Pasien	13.989.726.221	16.681.809.294
Belanja Bahan Obat-Obatan Lainnya	68.931.000	116.049.968
Belanja Bahan Kimia/Laboratorium	3.077.863.704	4.736.789.847
Belanja Bahan Makanan/Natura Pasien dan Pegawai	2.054.490.700	1.843.285.522
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	104.716.000	31.805.000
Belanja Makanan dan Minuman Tamu	2.422.000	4.815.000
Belanja Makanan dan Minuman Lapangan	19.750.000	122.140.000
Belanja Telpo	45.933.316	70.716.946
Belanja Listrik	1.131.767.244	1.096.429.743
Belanja Air	627.726.850	230.240.650
Belanja Kawat /Faximile/Internet	149.256.660	149.385.969
Belanja paket pengiriman	465.720	1.251.200
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	112.510.000	73.215.122
Belanja Jasa Transaksi Keuangan	203.000	309.900
Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	4.800.000	52.453.061
Belanja Jasa Kalibrasi	98.175.000	74.750.000
Belanja Honorarium Narasumber/Moderator, Pembawa Acara	22.800.000	63.250.000
Belanja honorarium tim pelaksana kegiatan dan sekretariat tim pelaksana kegiatan	105.393.972	-
Belanja honorarium penyelenggara kegiatan pendidikan dan pelatihan	47.250.000	-
Belanja Jasa Pengolahan Sampah Non Medis	1.854.938.985	1.316.908.690
Belanja Jasa Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat	-	28.995.160
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	7.921.178.075	7.188.753.402
Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama	29.815.200	31.605.863

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

Belanja Jasa Iklan/Reklame	6.131.000	16.960.800
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas	-	468.874.630
Belanja cetak	-	4.972.800
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	10.700.000	9.000.000
Belanja Pemeliharaan Alat Besar	7.500.000	3.000.000
Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	92.036.000	35.778.750
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor Meubelair	19.975.000	59.000.000
Belanja Pemeliharaan Alat Bersih	-	14.758.750
Belanja Pemeliharaan Alat Pendingin	51.661.000	45.314.000
Belanja Pemeliharaan Alat Dapur	9.990.000	8.097.450
Belanja Pemeliharaan Alat Rumah Tangga Lainnya	300.732.627	138.750.312
Belanja Pemeliharaan Alat Komunikasi Telp	9.987.225	47.402.550
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Lainnya	789.275.600	368.955.332
Belanja Pemeliharaan Personel Komputer	59.375.000	73.245.000
Belanja Pemeliharaan Peralatan Jaringan	99.650.000	105.940.000
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kesehatan	533.159.700	583.182.578
Belanja Pemeliharaan Bangunan Fasilitas Umum	-	105.820.853
Belanja Pemeliharaan Bangunan Tempat Tinggal Lainnya	-	31.315.122
Belanja Pemeliharaan Jaringan Irigasi Lainnya	-	44.750.000
Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Kotor	41.400.000	44.820.000
Belanja Pemeliharaan PLTD	19.677.747	19.922.280
Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik Lainnya	19.804.953	293.712.318
Belanja Jasa Berorientasi Bidang kesehatan	45.700.000	45.700.000
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	39.984.426	79.212.435
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	5.987.500
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	11.652.712	-
Belanja Jasa Diberikan Kepada Pihak Ketiga	804.278.100	233.152.500
Belanja Pakaian Teknis	17.450.000	18.403.800
Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan	179.705.235	59.666.889
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	612.175.648	471.242.254
Belanja Sewa Alat Kedokteran Lainnya	1.261.275.000	1.718.748.980
Belanja bahan-bahan bangunan dan konstruksi	-	89.282.500
Belanja suku cadang alat angkutan	86.934.223	69.436.750
Belanja suku cadang alat kedokteran	38.657.500	294.337.705
Belanja Suku Cadang Lainnya	-	49.281.050
Belanja Bahan-Bahan Bakar Dan Pelumas APBD	-	24.992.550
Belanja Sewa Floating Excavator	24.744.000	-
Belanja pemeliharaan alat studio komunikasi dan pemancar alat komunikasi lainnya	99.345.000	-
Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air dan Listrik	5.735.000	-
Belanja Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan Covid-19	3.600.357.624	-
Jumlah Saldo Belanja Barang dan Jasa	65.838.009.381	63.953.622.914

c. Belanja Modal

1) Belanja Peralatan dan Mesin

Pengadaan Pompa	-	7.500.000
Pengadaan Perkakas Bengkel kerja	9.958.799	-
Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	-	196.900.000
Pengadaan Alat Kantor Lainnya	500.165.000	193.845.900
Pengadaan Meubelair	57.350.000	37.980.000
Pengadaan Alat pembersih	-	33.322.450
Pengadaan Alat Pendingin	322.500.000	267.700.000
Pengadaan Alat Dapur	16.150.000	44.475.000
Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3.730.000	-
Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	-	16.317.000
Pengadaan Alat Komunikasi Telp	7.200.000	2.850.000
Pengadaan Personal Komputer	1.401.344.250	484.540.000
Pengadaan Peralatan Komputer Mainframe	-	4.438.224
Pengadaan Peralatan Komputer Lainnya	-	38.250.600
Pengadaan Peralatan Personal Komputer	64.150.000	124.307.060
Pengadaan Peralatan Jaringan	692.000.000	207.926.732
Pengadaan Alat Kedokteran Umum	597.060.713	185.066.599
Pengadaan Alat Kedokteran Gigi	-	28.787.330
Pengadaan Alat kedokteran mata	9.435.000	933.400.000
Pengadaan alat alat kedokteran Bedah	3.010.800	6.989.162.327

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

Pengadaan alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	60.366.690	45.923.100
Pengadaan Alat kedokteran Radiodiagnostic	160.990.000	-
Pengadaan Alat Kesehatan Anak	8.215.000	29.631.550
Pengadaan alat Kesehatan Rehabilitasi medis	-	245.740.000
Pengadaan Alat Kedokteran Jantung	11.000.000	124.500.000
Pengadaan Alat Kedokteran Neurologi	-	432.000.000
Belanja Modal Alat Ukur Fisika Kesehatan	285.525.688	-
Jumlah Saldo Belanja Peralatan dan Mesin	4.210.151.940	10.674.563.872
2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
Belanja Modal Pengadaan Bangunan Kesehatan	942.604.194	3.310.249.916
Belanja Modal Pengadaan Tempat Ibadah	-	160.884.000
Belanja Modal Taman	-	558.636.000
Belanja Modal Pagar	-	11.800.048
Jumlah Saldo Belanja Modal Gedung dan Bangunan	942.604.194	4.041.569.964
3) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Belanja Modal Instalasi Gardu Listrik Lainnya	281.445.300	-
Jumlah Saldo Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	281.445.300	-
4) Belanja Aset Lainnya		
Belanja Aset Lainnya	294.150.000	-
Jumlah Saldo Belanja Aset Lainnya	294.150.000	-
Jumlah Saldo Belanja-LRA	125.479.952.583	147.954.895.753

4. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan yaitu Tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2022. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLU menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos- pos berikut:

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun	17.714.268.768	31.363.854.583
Penggunaan SAL Pembiayaan	-	-
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(39.777.302.710)	(40.489.179.840)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		
RK PPKD	30.857.311.775	26.875.594.025
Koreksi Lain-Lain	-	(36.000.000)
Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun	8.794.277.833	17.714.268.768

5. POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Tahun 2023 dan 2022

5.1 ASET LANCAR

5.1.1 KAS SETARA KAS

Merupakan saldo Kas dan Setara Kas RSUD Kabupaten Karangasem per 31 Desember 2023 dan 2022 :

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	32.409.500	4.755.270
Kas di BLUD		
BPD Cabang Karangasem 0220100004731	8.367.631.125	17.583.040.443
Bank Mandiri KCP Amplapura 145-00-7555777-3	394.237.208	126.473.055
Jumlah Saldo Kas Setara Kas	8.794.277.833	17.714.268.768

5.1.2 PIUTANG

Merupakan saldo Piutang RSUD Kabupaten Karangasem per 31 Desember 2023 dan 2022 :

Rincian Piutang dapat dilihat pada Lampiran 1

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	8.599.793.052	12.960.351.871
Penyisihan Piutang Lainnya	(575.984.595)	(622.916.583)
Jumlah Saldo Piutang	8.023.808.457	12.337.435.288

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

5.1.3 PERSEDIAAN

Merupakan saldo Persediaan RSUD Kabupaten Karangasem per 31 Desember 2023 dan 2022 :
 Rincian Persediaan dapat dilihat pada Lampiran 2

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Persediaan Barang	8.396.545.511	13.116.599.504
Jumlah Saldo Persediaan	8.396.545.511	13.116.599.504

5.2 ASET TETAP

Merupakan saldo Aset Tetap RSUD Kabupaten Karangasem per 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Harga Perolehan		
Tanah	7.292.093.400	7.292.093.400
Peralatan dan Mesin	138.510.558.502	137.475.514.562
Gedung dan Bangunan	112.875.240.629	111.908.796.435
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.609.817.262	1.298.374.213
Aset Tetap lainnya	2.547.500	2.547.500
Konstruksi dalam pengerjaan	281.311.776	335.149.526
Jumlah Saldo Aset Tetap	260.571.569.070	258.312.475.636
Akumulasi Penyusutan		
Akm. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(115.046.647.871)	(108.659.301.679)
Akm. Penyusutan Gedung dan Bangunan	(46.510.467.221)	(42.184.756.428)
Akm. Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(749.071.451)	(654.935.207)
Akm. Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
Jumlah Saldo Akumulasi Penyusutan	(162.306.186.543)	(151.498.993.314)
NILAI BUKU ASET TETAP	98.265.382.527	106.813.482.323

Berikut mutasi atas aset tetap RSUD Kabupaten Karangasem tahun 2023:

Uraian	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
Tanah	7.292.093.400	-	-	7.292.093.400
Peralatan dan Mesin	137.475.514.562	4.210.151.940	3.175.108.000	138.510.558.502
Gedung dan Bangunan	111.908.796.435	1.116.140.594	149.696.400	112.875.240.629
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.298.374.213	311.443.050	-	1.609.817.262
Aset Tetap lainnya	2.547.500	294.150.000	294.150.000	2.547.500
Konstruksi dalam pengerjaan	335.149.526	149.696.400	203.534.150	281.311.776
Jumlah	258.312.475.636	6.081.581.984	3.822.488.550	260.571.569.070

5.3 ASET LAINNYA

Merupakan saldo Aset Lainnya RSUD Kabupaten Karangasem per 31 Desember 2023 dan 2022 :
 Rincian aset lainnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Aset Lain-Lain	88.469.377	88.469.377
Aset Tidak Berwujud	289.247.500	-
Jumlah Saldo Aset Lainnya	377.716.877	88.469.377

Aset lain-lain merupakan aset yang sudah dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat dipergunakan lagi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta yang dimanfaatkan Pihak lain.

5.4 KEWAJIBAN

Merupakan saldo Kewajiban RSUD Kabupaten Karangasem per 31 Desember 2023 dan 2022
 Rincian Utang Belanja dapat dilihat pada Lampiran 4

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Kewajiban Jangka Pendek		
Pendapatan Diterima Dimuka	48.240.000	48.240.000
Utang Belanja	16.504.430.471	24.398.703.861
Jumlah Saldo Kewajiban Jangka Pendek	16.552.670.471	24.446.943.861

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran sewa ATM dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Total Sewa (Rp)	Pendapatan Tahun 2023 (Rp)	Akumulasi Amortisasi Tahun 2023 (Rp)	Nilai Tahun 2023 (Rp)
PT.Bank BPD Bali (11 Januari 2022 s/d 10 Januari 2027)	60.300.000	12.060.000	24.120.000	36.180.000
PT.Bank Mandiri Tbk. (06 Januari 2023 s/d 06 Januari 2025)	24.120.000	12.060.000	12.060.000	12.060.000
Total	84.420.000	24.120.000	36.180.000	48.240.000

5.5 EKUITAS

Merupakan saldo ekuitas RSUD Kabupaten Karangasem per 31 Desember 2023 dan 2022

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Ekuitas Dana		
Total Aset	123.857.731.205	150.070.255.260
Total Kewajiban	(16.552.670.471)	(24.446.943.861)
Jumlah Saldo Ekuitas Dana	107.305.060.735	125.623.311.399
Kewajiban dan Ekuitas Dana		
Total Kewajiban Ekuitas Dana	16.552.670.471	24.446.943.861
Total Ekuitas Dana	107.305.060.734	125.623.311.399
Jumlah Saldo Kewajiban dan Ekuitas Dana	123.857.731.205	150.070.255.260

6. POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Daerah RSUD.Kabupaten Karangasem dalam Tahun 2023.

6.1 PENDAPATAN OPERASIONAL

Merupakan saldo realisasi dari pendapatan operasional yang diperoleh RSUD Kabupaten Karangasem selama tahun 2023 dan 2022 :

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Pendapatan Asli Daerah yang Sah	81.794.014.951	75.484.810.976
Jumlah Pendapatan Operasional	81.794.014.951	75.484.810.976

6.2 BEBAN OPERASIONAL

Merupakan saldo realisasi dari beban operasional yang diperoleh RSUD Kabupaten Karangasem selama tahun 2023 dan 2022 :

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Beban Pegawai	52.080.336.802	47.790.695.226
Beban Barang dan Jasa	66.188.955.199	65.830.311.454
Beban Penyusutan dan Amortisasi	13.980.003.729	12.867.001.421
Beban Penyisihan Piutang	-	442.351.822
Jumlah Saldo Beban Belanja Operasional	132.249.295.730	126.930.359.923
Rincian atas		
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.555.254.192	8.493.995.719
Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.325.710.793	4.281.712.826
Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	94.136.244	91.292.876
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.902.500	-
Jumlah	13.980.003.729	12.867.001.421

6.3 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Merupakan saldo realisasi dari pendapatan non operasional yang diperoleh RSUD Kabupaten Karangasem selama tahun 2023 dan 2022 :

	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp) <i>Audited</i>
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	199.254.760	-
Jumlah Pendapatan Operasional	199.254.760	-

RSUD KABUPATEN KARANGASEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2022 (Audited)

6.4 SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL

Merupakan pengakuan nilai Surplus/Defisit atas kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh BLUD RSUD Kabupaten Karangasem selama tahun 2023 dan 2022, yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Rp) Audited</u>
Kegiatan Operasional		
Pendapatan LO	81.794.014.951	75.484.810.976
Beban LO	(132.249.295.730)	(126.930.359.923)
Kegiatan Non Operasional		
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	199.254.760,47	-
Surplus/Defisit LO	<u><u>(50.256.026.018)</u></u>	<u><u>(51.445.548.948)</u></u>

7. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 01 Maret 2023. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan penyesuaian terhadap laporan keuangan.